

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah sebagai pengelola lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting sebagai perancang sekolah, penyelenggara, sekaligus supervisor program pendidikan. Kepala sekolah sebagai perancang pengembangan sekolah perlu didefinisikan secara jelas dalam jangka panjang dan jangka pendek. Data jangka panjang dikembangkan dalam rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan strategis, dan program 5 hingga 10 tahun. Konsep pendidikan mencakup program-program yang disusun dan dilaksanakan di setiap kelas.¹

Peran kepala sekolah memang mempengaruhi kinerja guru, agar guru fokus, bekerja dengan profesional dan diakui kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah perlu memiliki strategi untuk meningkatkan kinerja guru, dalam ini kepala sekolah harus bisa berlaku adil kepada guru dan *staf*. Sebagaimana firman Allah dalam Al Quran Surah Al-Maidah, ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا

تَعْدِلُوا ۖ إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ تَتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), hal 62

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu mengerjakan (kebenaran) karena Allah menjadikan saksi dengan adil, dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil, berlaku adillah, karena adilitu lebih dekat kepada takwa, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Maidah ayat 8)²

Seorang guru berperan sangat penting sebagai ujung tombak pelaksana pembelajaran. Peran guru adalah sebagai orang yang melakukan *transfer of knowledge* kepada siswa. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengalaman serta wawasan kepada siswa agar berkepribadian mandiri, cerdas, kreatif serta inovatif.

Guru yang baik adalah guru yang mampu menerapkan metode belajar sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa, sementara dalam pengertian lain, guru yang baik adalah seorang yang mendukung segala program yang di jalankan oleh kepala madrasah. Sebagaimana dalam firman Allah swt. Dalam Qur'an Surat An nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul(nya), dan taatilah ulil amri di antara kamu, kemudian jika kamu berlain pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasulnya (sunnahnya), jika kamu benar benar beriman kepada Allah dan hari kemudian

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Surabaya, Halim Publishing & Distributing, 2014), Hal 108

yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S. An Nisa: 59)³

Dari ayat di atas bisa dipahami bahwasanya seorang guru harus beriman dan bertakwa kepada Allah dan rasul-Nya. Dan seorang guru harus petuh terhadap pemimpin (kepala sekolah) yang bisa menegakkan kebenaran dan keadilan di jalan Allah. Sekolah membutuhkan pemimpin yang mampu menggerakkan, memberi teladan baik, bersemangat, jujur inovatif dan kreatif, sehingga di harapkan mampu membentuk guru yang berkualitas, berdedikasi serta profesional dalam pekerjaannya. Kepala sekolah merupakan faktor utama dalam pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan visi dan misi sekolah.

Menjadi seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa persyaratan agar dapat menciptakan keefektifan di sekolah yang di pimpinnya, yaitu: 1. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, 2. Berpegang teguh pada tujuan yang dicapai, 3. Bersemangat, 4. Cakap dalam memberikan bimbingan, 5. Cepat dan bijaksana dalam mengambil keputusan, 6. Jujur, 7. Cerdas, 8. Cakap di dalam hal mengajar dan menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya.

Selain itu, terdapat hal hal lain yang harus di penuhi kepala sekolah dalam kepemimpinannya untuk menciptakan sekolah yang efektif, sebagai berikut:

³Kemenag, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Surabaya, Halim Publishing & Distributing, 2014), Hal 87

1. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam meningkatkan dan memberdayakan guru agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan efektif.
2. Kepala sekolah harus mampu bekerja profesional, transparan dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dengan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar .
4. Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang mampu menggerakkan seluruh warga sekolah sesuai tingkat kedewasaan warga sekolah.
5. Kepala sekolah harus bekerja sama dalam ikatan intruksional dengan staf.
6. Kepala sekolah memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan sekolah secara sistematis dan terukur.

SMP Negeri 2 Kota Madiun mencoba memberikan pelayanan terbaik untuk peningkatan tenaga kependidikan karena maju nya suatu sekolah tergantung dengan kualitas tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang bagus akan mencetak output lulusan yang baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Menjalankan peranya sebagai *educator* atau pendidik kepala sekolah SMP Negeri 2 Kota Madiun selalu memberikan pendidikan setiap harinya yaitu dengan memberikan masukan terhadap guru, pelatihan-pelatihan kependidikan terhadap guru seperti pelatihan atau workshop, pelatihan tersebut akan diajarkan seperti pelatihan pembuatan *google meet*, *classroom*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, pelatihan penggunaan strategi pembelajaran dll. Tugas kepala sekolah sebagai *educator*

yaitu selalu membina guru-guru mengarahkan dan memberikan nasihat ketika dalam pertemuan rapat.

Peran kepala sekolah tidak hanya sebatas mendidik melainkan juga sebagai manajer, peran yang dilakukan kepala sekolah dalam hal manejer yaitu memberikan *planning*, *organizing* serta *controlling*. Dalam *planning* seorang kepala sekolah menyusun serta merancang program sekolah yang telah di sesuaikan dengan kebijakan dinas pendidikan setempat dan hasil musyawarah bersama tim penyusun kurikulum serta dewan guru. *Organizing* atau pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim PKG (Penilai Kinerja Guru) dan tim PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) dimana tim tersebut yang membantu kepala sekolah dalam membentuk program program dan melalukan evaluasi terhadap kinerja guru kedepannya. *Controlling* (Pengawasan) merupakan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dijalankan.

Strategi Kepala sekolah SMP Negeri 2 Kota Madiun dalam meningkatkan kinerja guru, diantaranya adalah

1. Melakukan kegiatan apel pagi dan sore, sebelum memulai pembelajaran, semua guru wajib mengikuti apel yang didalamnya terdapat aktivitas
 - a) doa yang langsung di pimpin Kepala Sekolah, karena mereka meyakini pada kekuatan doa terdapat energi spiritual positif yang tentu akan berdampak dalam aktifitas,
 - b) Pemberian informasi penting dan terbaru sebagai acuan para guru dalam aktifitas pembelajaran,

- c) Memotivasi para guru untuk berkerja secara professional.
2. Melakukan pembinaan setiap bulan sekali yang dilaksanakan setiap tanggal 17.
3. Melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung terhadap kinerja guru, pengawasan langsung seperti halnya kegiatan guru dapat terpantau pada layar CC TV yang ada di ruang kepala sekolah.
4. IHT (*In House training*) Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, *workshop* baik yang diadakan internal sekolah atau external sekolah.
5. Membentuk tim PKG (Penilai kinerja guru) dan tim PKB (Pengembangan keprofesian berkelanjutan)

Ketercapaian tujuan pendidikan juga tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah dalam memimpin. Kepala sekolah merupakan jabatan profesional yang ada dalam organisasi sekolah yang mengatur segala sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru guru, staf, pegawai lainnya dan mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Pendidikan dan pengalaman yang dimiliki Kepala Sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepemimpinannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Kota Madiun?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Kota Madiun?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Kota Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Kota Madiun.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Kota Madiun
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Kota Madiun

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangsih:

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Agama Islam bisa dijadikan sebagai referensi serta menambah keilmuan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru guna mengembangkan lembaga pendidikan.
- b. Bagi SMP Negeri 2 Madiun sebagai tempat penelitian, kepala sekolah sebagai subjek penelitian di harapkan dapat memberikan masukan baik guna kemajuan lembaga tersebut melalui strategi yang perlu dikembangkan ke depan serta untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada.
- c. Bagi masyarakat umum sebagai inspirasi untuk turut serta memberikan kontribusi baik berupa kritik maupun saran terhadap suatu lembaga pendidikan lebih tepatnya strategi dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima Bab. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing Bab disusun sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang berisi konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab Ke-dua, berisikan kajian teori, yang dalam hal ini, peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam

melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini baik diambil dari buku-buku, jurnal, skripsi, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah.

Bab Ke-tiga, berisikan metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan instrumen penelitian.

Bab Ke-empat, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah, letak geografis, visi, misi tujuan, susunan pengurus dan sarana prasarana, serta berisi paparan data dan hasil penelitian. Beserta analisis data.

Bab Ke-lima, berisi kesimpulan dan saran. Pada bab kelima ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hingga didapatkan kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada bab kelima ini, peneliti juga memberikan paparan saran dari peneliti.